

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan perhitungan pendapatan pemilik (setoran) yang dilakukan di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan analisis / pembahasan data yang ada dengan menggunakan metoda perhitungan BOK dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Biaya operasional kendaraan (BOK) dihitung berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengoperasian armada angkutan perkotaan BOK /km adalah Rp. 4.125.061
2. Hasil rata-rata pendapatan tiap bulan yang didasarkan pada jumlah penumpang dikalikan tarif, rata-rata sebesar Rp. 669.939.
3. Hasil rata-rata pengeluaran yang didasarkan pada BOK dikalikan KM tempuh/bulan Rp. 4.125.061
4. Pemilik armada angkutan perkotaan yang diteliti apabila mengacu pada perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) dengan hasil pendapatan (setoran) di lapangan mengalami keuntungan yaitu rata-rata sebesar Rp. 669.939.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka saran – saran yang dapat penulis berikan adalah dengan mereformasi angkutan perkotaan dengan sistem *buy the service*, yaitu sistem yang

awalnya masih berbasis sistem setoran akan diubah menjadi sistem baru yang berbasis membeli pelayanan oleh pemerintah kepada operator / pemilik angkutan sehingga para operator / pemilik angkutan akan dibayar sesuai km yang telah ditempuh dalam seluruh putaran setiap harinya serta gaji sopir dan kernet bus akan dibayar bulanan. Dengan sistem *buy the service* maka pemerintah dapat menempatkan diri diantara konsumen dan produsen untuk terlibat, mengendalikan serta mengatur penyelenggaraan angkutan umum dengan menggabungkan kekuatan regulasi dan finansial. Bagi operator dengan penerapan sistem *buy the service* diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan karyawan dan terutama kinerja operator bus perkotaan agar kualitas pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan bus perkotaan meningkat semakin baik dan memuaskan.

